

The Role of Audit Capacity Stress, Audit Rotation and Audit Reputation on Audit Quality in Banking for the 2020-2023 Period

Silvi Amalia Putri, Siti Noor Khikmah*, Veni Soraya Dewi

Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamamdiyah Magelang, Indonesia

[*siti.noor.khikmah@unimma.ac.id](mailto:siti.noor.khikmah@unimma.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Audit Capacity Stress, Audit Rotation, and Audit Reputation on audit quality. The population of this study is banking companies listed on the IDX for the period 2020-2023. The sampling technique used in this study used purposive sampling. The number of samples used was 30 companies or 120 samples. Hypothesis testing was carried out using logistic regression analysis using SPSS version 25. The results of this study indicate that audit capacity stress and audit rotation have no effect on audit quality. Audit reputation has a positive effect on audit quality.

Keywords: *audit capacity stress; audit rotation; audit reputation; audit quality.*

Peran *Audit Capacity Stress*, Rotasi Audit, dan Reputasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perbankan Periode 2020-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Audit Capacity Stress*, Rotasi Audit, dan Reputasi Audit terhadap kualitas audit. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan atau 120 sampel. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi logistic dengan menggunakan spss versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *audit capacity stress* dan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Reputasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

kata kunci: *audit capacity stress; rotasi audit; reputasi audit; kualitas audit.*

PENDAHULUAN

Audit merupakan proses sistematis memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan, operasional, atau sistem suatu organisasi guna memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Audit keuangan wajib dilakukan oleh lembaga independen. Hasil audit akan digunakan investor untuk membuat keputusan investasi. Laporan audit memastikan bahwa data sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Namun, dalam praktik audit di Indonesia masih terdapat pelanggaran yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan. Pelanggaran yang terjadi

seperti adanya auditor yang tidak independen, ketidaktaatan pada standar audit, atau kurangnya transparansi dalam pengungkapan informasi material.

Pelanggaran audit yang terjadi di Indonesia sekitar 67% dan harus mendapatkan sanksi. Hal ini menyebabkan perlu suatu pengawasan yang ketat terhadap akuntan public, agar laporan keuangan audit tetap berkualitas. Kualitas audit akan digunakan untuk melindungi investor, menjaga integritas pasar modal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat, (pppk.kemenkeu.go.id).

Terdapat studi sebelumnya yang belum konsisten hasil mengenai komponen yang memengaruhi kualitas audit, seperti [Heo et al., \(2021\)](#), [Asmarani & Hernadianto, \(2023\)](#), [Asnaashari et al., \(2025\)](#) dan [Syaharani et al., \(2025\)](#) menyatakan besarnya *audit capacity stress* dapat menurunkan kualitas audit. Banyaknya klien menyebabkan auditor untuk segera menyelesaikan tugas audit sehingga menimbulkan *audit capacity stress*, ([Aritonang & Darmawati, 2022](#)). Sebaliknya, *audit capacity stress* berdampak meningkatkan kualitas audit, [Zunita et al., \(2022\)](#) bahwa kualitas audit akan meningkat meskipun auditor harus menangani lebih banyak klien. Selain itu *audit capacity stress* tidak ada pengaruhnya pada kualitas audit, ([Syaifulloh & Khikmah, 2020](#)), ([Nurbaiti & Sabilla, 2022](#)), ([Khusnadewi & Zulfikar, 2023](#)), ([Handayani & Setiwan, 2024](#)), ([Acilia et al., 2025](#)), dan ([Mar'atush et al., 2025](#)).

Penelitian, seperti [Zunita et al., \(2022\)](#), [Anggraini et al., \(2022\)](#), [Kahfi et al., \(2025\)](#) bahwa rotasi audit meningkatkan kualitas audit, dimana rotasi audit dapat memberikan keuntungan, seperti memperluas perspektif dan mengurangi kemungkinan bias atau ketergantungan yang dapat memengaruhi objektivitas auditor. Menurut penelitian [Suwarno & Bely \(2020\)](#) dan [Agustini & Siregar \(2020\)](#) menyatakan rotasi auditor tidak memengaruhi kualitas audit, namun auditor tetap menjaga independensi dengan mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mempertahankan tingkat profesionalisme yang tinggi.

Penelitian terkait reputasi audit menghasilkan adanya pengaruh terhadap kualitas audit. [Martani et al., \(2021\)](#) dan [Anggraini et al., \(2022\)](#) menyatakan kualitas audit dapat ditingkatkan melalui reputasi audit. Reputasi audit yang baik menghasilkan audit yang lebih berkualitas, hal ini disebabkan terjaganya kredibilitas dan profesionalisme auditor. Sebaliknya, penelitian [Suwarno & Bely \(2020\)](#) dan [Shahadah & Pabulo \(2024\)](#) menyatakan reputasi audit tidak berdampak terhadap kualitas audi, karena perusahaan dominasi menggunakan KAP Big 4 dalam melakukan audit serta pasar jarang mengeksplorasi lebih jauh hasil opini yang dikeluarkan.

Studi ini mengembangkan penelitian [Khusnadewi & Zulfikar \(2023\)](#) dengan perbedaan, pertama menambah variabel reputasi auditor, kedua sampel penelitian perbankan terdaftar di BEI, ketiga rentang waktu penelitian yaitu periode 2020-2023. Penelitian ini diharapkan membantu dalam memahami bagaimana kualitas audit dipengaruhi oleh *audit capacity stress*, rotasi audit dan reputasi audit. Harapannya akan

menghasilkan model teoritis yang menggabungkan ketiga faktor, memberikan pemahaman baru tentang kualitas audit di pasar yang berkembang dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta untuk pengembangan dalam kebijakan akuntansi dan audit di perusahaan Indonesia.

METODE

Riset ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data penelitian adalah sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI melalui website www.idx.id tahun 2020-2023. Metode yang menggunakan *purposive sampling* dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perbankan yang terdaftar di BEI	47
2.	Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode penelitian 2020-2023	(12)
3.	Perbankan yang menggunakan KAP yang non aktif selama periode penelitian 2020-2023	(5)
4.	Jumlah perbankan periode penelitian	30
5.	Jumlah sampel selama 4 tahun	120

Sumber data yang diolah 2025

Berdasarkan Tabel 1 bahwa Perusahaan yang menjadi sampel sebesar 120 selama tahun 2020-2023. Analisis data dilakukan dengan regresi logistik SPSS versi 25 dan model berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 ACS + \beta_2 RoA + \beta_3 ReA + e$$

Keterangan:

KA = Kualitas Audit

α = Konstanta

β = Koefisien

ACS = *Audit Capacity Stress*

RoA = Rotasi Audit

ReA = Reputasi Audit

e = Error

Pengukuran Variabel

Tabel 2. Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Kualitas Audit	Kualitas audit adalah proses mengevaluasi dan mempertimbangkan pendapat auditor untuk menentukan seberapa baik suatu laporan	Menggunakan dummy, opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1, opini selain wajar tanpa pengecualian

	keuangan memenuhi standar yang telah ditetapkan (Purnomo, 2019).	diberi nilai 0 (Sutanto & Meiden, 2023).
Audit Capacity Stress	<i>Audit capacity stress</i> adalah tekanan yang dihadapi oleh auditor ketika harus menangani banyak klien audit dalam periode waktu yang terbatas (Edyatami, 2020).	ACS = Jumlah klien KAP / Jumlah partner KAP (Silaban & Suryani, 2020)
Rotasi Audit	Rotasi audit adalah kebijakan yang mengharuskan pergantian auditor atau kantor akuntan publik setelah melakukan audit laporan keuangan suatu perusahaan maksimal selama tiga tahun berturut-turut (Erik et al., 2018).	Menggunakan <i>dummy</i> , memberikan nilai 1 jika terjadi rotasi dan nilai 0 jika tidak terjadi rotasi (Siregar, 2011).
Reputasi Audit	Reputasi auditor adalah kemampuan auditor untuk mempertahankan posisi independen dan melaksanakan audit dengan baik (Irma et al., 2019).	Menggunakan <i>dummy</i> , perusahaan yang menggunakan KAP <i>The Big Four</i> diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang tidak menggunakan KAP <i>The Big Four</i> diberi kode 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif penelitian, yaitu nilai min, nilai max, nilai mean, dan standar deviasi.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
ACS	120	0.11	0.31	0.1971	0.05086
RA	120	0.00	1.00	0.1471	0.35017
REA	120	0.00	1.00	0.6000	0.49195
KA	120	0.00	1.00	0.9417	0.23536
Valid N (listwise)					

Sumber: data sekunder diolah 2025

Tabel 3 menjelaskan dari sampel 120 perusahaan rata-rata tidak mengalami tingkat stres berlebihan atau memiliki beban kerja yang cukup untuk ditangani, yang ditunjukkan nilai 19,7%. Hasil audit rotasi, ditemukan bahwa sebagian besar sampel memiliki tingkat rotasi relatif rendah, dengan nilai mean 14,71. Rata-rata reputasi audit sebagai sampel adalah baik dengan nilai 60%. Hasil analisis statistik reputasi audit menunjukkan nilai

rata-rata 0,6000, artinya sebagian besar perusahaan sebagai sampel memiliki reputasi auditor yang cukup baik. Kualitas audit menunjukkan nilai mean 0,9417, dinyatakan mayoritas sampel memiliki kualitas audit baik.

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model

Step	Chi-Square	DF	Sig.
1	11.304	8	0.185

Sumber: data sekunder diolah 2025

Tabel 4 menunjukkan nilai *chi-square* sebesar 11,304 dengan signifikansi 0,185 > 0,05 maka dikatakan model regresi baik dapat untuk analisis selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox&Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	44.456	0.072	0.199

Sumber: data sekunder diolah 2025

Berdasarkan hasil pada **Tabel 5** nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,199 artinya 19,9% *audit capacity stress*, rotasi audit, dan reputasi audit factor memengaruhi kualitas audit sedangkan 80,1% dipengaruhi faktor lain diluar model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis penelitian dengan uji *regresi logistic*.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Logistik

		B	Wald	df	Sig.	Hasil
Step 1 ^a	ACS	-11,280	1,919	1	0,166	H1 Ditolak
	RA	-0,482	0,258	1	0,612	H2 Ditolak
	REA	2,965	5,937	1	0,015	H3 Diterima
	Constant	3,943	6,961	1	0,008	

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil **Tabel 6** dapat dijelaskan:

1. *Audit Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit

Hasil ACS sebesar -11,280 dengan sig 0,166 > 0,05, H1 dinyatakan ditolak. Oleh karena itu, tidak terdapat bukti yang cukup menunjukkan stres kapasitas audit memengaruhi kualitas audit secara signifikan. Dinyatakan stres kapasitas audit tidak ada pengaruh yang cukup besar untuk kualitas audit dalam data yang dikaji.

2. Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis sig rotasi audit $0,612 > 0,05$ maka H_2 ditolak. Hal ini artinya rotasi audit tidak memengaruhi kualitas audit. Bahwa tidak ada bukti menunjukkan dampak yang signifikan.

3. Reputasi Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil uji menunjukkan reputasi audit memiliki nilai signifikan $0,015 < 0,05$ dan H_3 diterima. Hal ini dikatakan ada bukti mendukung gagasan bahwa reputasi audit memengaruhi kualitas audit secara signifikan.

PEMBAHASAN

1. *Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit*

Riset menghasilkan kualitas audit tidak dapat ditingkatkan atau diturunkan oleh *audit capacity stress*. Pengurangan keterlibatan auditor senior saat workload tinggi memperburuk kualitas; sebaliknya, keterlibatan lebih besar auditor senior dan junior dapat mengurangi penurunan kualitas (Heo et al., 2021). Jumlah beban kerja yang tinggi atau rendah tidak memengaruhi kualitas audit, meskipun auditor dalam bekerja tetap harus dapat menjaga kinerjanya untuk menyelesaikan tugas dengan memberikan hasil audit yang berkualitas (Ege et al., 2024). Menurut IAI (2025) auditor harus selalu bersikap secara independen saat memberikan jasa profesional. Banyaknya penugasan audit yang harus diselesaikan tidak memengaruhi tingkat stres auditor (Acilia et al., 2025). Ini karena auditor selalu berpegang pada kode etik dan standar audit secara profesional, sehingga beban yang berat tidak memengaruhi kualitas audit.

Studi ini konsisten dengan Syaifulloh & Khikmah (2020) Nurbaiti & Sabilla, (2022), Khusnadewi & Zulfikar (2023), Handayani & Setiwan (2024), Mar'atush et al., (2025) dan Acilia et al., (2025), banyaknya beban kerja auditor tidak memengaruhi kualitas audit. Namun, riset tidak konsisten dengan Zunita et al., (2022) dan Asnaashari et al., (2025) beban kerja auditor dapat meningkatkan kualitas audit.

2. Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil studi bahwa rotasi audit tidak memengaruhi kualitas audit, artinya adanya pergantian auditor sama sekali tidak akan memengaruhi kualitas audit. Bahwa adanya pergantian auditor sebenarnya dapat menimbulkan suasana baru, dimana auditor harus dapat beradaptasi dengan lingkungan baru. Namun hal ini tidak berdampak terhadap kualitas audit di KAP DIY. Dalam peraturan OJK bahwa KAP yang melakukan audit pada satu klien tidak boleh dilakukan 6 tahun terus menerus, sedangkan akuntan publik tidak boleh melakukan audit > 3 tahun buku beturutan. Perusahaan harus mengganti auditor sesuai dengan peraturan yang mengatur masa penugasan auditor (OJK, 2023).

Berdasarkan *agency theory*, dimana hubungan antara *principal* dan *agent* akan mengurangi munculnya suatu konflik kepentingan diantara keduanya. Hal ini dapat teratasi apabila ada rotasi audit yang nantinya dapat meningkatkan kualitas audit. Hal penelitian bertentangan dengan harapan dari *agency theory*, yang menganggap rotasi audit sebagai langkah yang dapat memperbaiki objektivitas auditor dan mengurangi bias. Rotasi audit ternyata tidak cukup efektif dalam mengurangi konflik antara *principal* dan *agent*. Pemilihan auditor karena rotasi audit pada penawaran awal sekuritas tidak dapat meminimalkan biaya pengendalian (Letaifa & Sbica, 2024).

Hasil penelitian konsisten dengan Fauziyah & Darmayanti, (2021), Khusnadewi & Zulfikar (2023), Hadji (2024), Nyoman et al., (2024), Ginanjar et al., (2024), dan Andardini et al., (2024), bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh rotasi audit. Namun penelitian tidak mendukung Malagila et al., (2020), Friedrich et al., (2020), Martani et al., (2021), Deliu & Olariu, (2023), Letaifa & Sbica (2024), Mei et al., (2024), Kahfi et al., (2025) dimana rotasi audit meningkatkan kualitas audit.

3. Reputasi Audit terhadap Kualitas Audit

Temuan riset menunjukkan reputasi auditor meningkatkan kualitas audit. Reputasi auditor yang digambarkan dengan kompetensi auditor (keahlian industri, pengalaman, jaringan) dan ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung meningkatkan kualitas audit (Velte, 2023). kompetensi auditor ditemukan sebagai faktor **paling kuat** yang memengaruhi kualitas audit dalam setting risk-based audit (Tam et al., 2022). KAP *Big Four* mempunyai komitmen dalam menjaga kualitas audit sehingga kepercayaan masyarakat dapat terjaga. Disamping itu reputasi audit yang baik dapat menjadi informasi bagi masyarakat agar mereka memilih KAP berdasarkan informasi tentang kualitas audit dan bukan hanya berdasarkan ukuran.

Teori agensi menyatakan prinsipal memberikan tugas dan wewenang ke agen untuk memilih auditor yang berkualitas yaitu KAP *Big Four* yang terjamin kualitas auditnya baik. Setiap KAP meskipun memiliki reputasi tinggi, tetap menjunjung independensi yang ketat. Jika auditor melakukan kelalaian atau penyimpangan, akan dapat menurunkan kepercayaan dan reputasi KAP. Dengan demikian, sumber daya dan reputasi yang baik yang dimiliki KAP Big 4 menjamin akan kualitas audit yang dihasilkan sehingga selalu memenuhi harapan.

Seperti studi Pham et al., (2017), Riyani et al., (2021) dan Blum et al., (2022) menyatakan auditor yang bereputasi akan meningkatkan kualitas audit. Namun hasil bertentangan dengan Riyani et al., (2021) dan Fernandez et al., (2024) bahwa reputasi audit tidak ada pengaruh terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN

Audit yang berkualitas tinggi akan melindungi investor, menjaga integritas pasar modal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat. Adapun faktor yang meningkatkan pengaruh kualitas audit adalah reputasi audit, sedangkan *audit capacity stress* dan rotasi audit tidak dapat meningkatkan atau menurunkan kualitas audit. Penelitian memiliki keterbatasan berupa dari 47 perbankan yang ada di BEI hanya 30 yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Selain itu, hanya 19,9% komponen memengaruhi kualitas audit, sedangkan 80,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya dapat membandingkan keadaan nyata perusahaan di Indonesia dengan meluas sampelnya ke bidang lain bukan hanya perbankan. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas audit dengan menambah variabel tambahan seperti audit tenur.

DAFTAR PUSTAKA

- Acilia, T., Dahlan, A., Hastuti, S., & Aprillia, M. E. (2025). The Effect of Audit Capacity Stress and Auditor Experience on Audit Quality with Auditor Competence as a Moderation Variable. *International Conference of Islamic Economics and Business*, 1737–1748.
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 637–646.
- Andardini, S. E. R., Erlina, E., & Adnans, A. A. (2024). Audit Committee as A Moderating Variable: Factors Influencing Audit Quality in Financial Sector on the IDX. *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.54099/ijibmr.v4i1.611>
- Anggraini, M. A., Sanjaya, S., Yamasitha, & Yulasmi. (2022). The Effect of Audit Rotation , Audit Tenure and Auditor Reputation on Audit Quality : Profitability as Moderating. *UPI YPTK Journal of Business and Economics (JBE)*, 7(1), 25–31.
- Asmarani, I., & Hernadianto. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(2), 100–112.
- Asnaashari, H., Safarzadeh, M. H., Kheirollahi, A., & Hashemi, S. (2025). The effect of auditors' work stress and client participation on audit quality in the COVID-19 era. *Journal of Facilities Management*, 23(2), 181–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFM-01-2023-0005>
- Blum, E. S., Hatfield, R. C., & Houston, R. W. (2022). The Effect of Staff Auditor Reputation on Audit Quality Enhancing Actions. *The Accounting Review*, 97(1), 75–

97. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/TAR-2019-0341>
- Deliu, D., & Olariu, A.-M. (2023). The Orbital Dynamics of Auditor Firm Rotation: Implications for Auditor Independence and Audit Quality. *Journal of Accounting and Auditing: Research & Practice*, 1–18. <https://doi.org/10.5171/2023.173471>
- Ege, M., Kim, Y. H., & Wang, D. (2024). Auditor distraction: The case of outside job opportunities for external auditors and audit quality. *Contemporary Accounting Research*, 41(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1911-3846.12994>Digital Object Identifier (DOI)
- Fauziyah, N., & Darmayanti, N. (2021). The Influence of Audit Costs, Audit Engagement and Audit Rotation on Audit Quality. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 9(1), 34–43. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v9i1.10228>
- Fernandez, S., Chan, K. R., Salim, K., Road, W., & Sitepu, B. (2024). The Influence of Audit Tenure , Audit Fee , Auditor Reputation , and Client Company Size on Audit Quality. *International Journal of Economics Social and Technology*, 3(1), 1–9.
- Friedrich, C., Pappert, N., & Quick, R. (2020). The Anticipation of Mandatory Audit Firm Rotation and Audit Quality. *Journal of International Accounting Research, January*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3693129>
- Ginanjari, Y., Riyadi, W., & Sholikah, H. (2024). Audit Fee, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality in Manufacturing Companies. *Finance and Business Management Journal*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.31949/fbmj.v2i1.10057>
- Hadji, M. (2024). The Effect of Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality in Consumer Goods Companies listed on the IDX for the Period 2020-2022. *International Journal of The Newest Finannce and Accounting (INFA)*, 5239.
- Handayani, P., & Setiwan, M. A. (2024). Pengaruh Auditor Switching, Komite Audit, dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i1.30>
- Heo, J. S., Kwon, S. Y., & Tan, H.-T. (2021). Auditors' Responses to Workload Imbalance and the Impact on Audit Quality. *Contemporary Accounting Research*, 38(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1911-3846.12612>Digital Object Identifier (DOI)
- IAI. (2025). Standar Akuntansi Keuangan. In *Standar Akuntansi Keuangan*. https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/standar_akuntansi_keuangan_indonesia_efektif_per_1_januari_2025#gs.c.tab=0

- Kahfi, Z., Nurhasanah, A., Nursyamsi, I., & Hasanuddin, U. (2025). The Impact of Accounting Conservatism in Mediating Auditor Rotation and Audit Quality. *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60.
- Khusnadewi, A., & Zulfikar. (2023). Pengaruh Audit Partner Rotation dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 687–697.
- Letaifa, W. Ben, & Sbica, M. (2024). Study of the Relationship between the Rotation of External Auditors and Audit Quality. *Journal of Ecohumanism*, 3(4), 1495–1519. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i4.3678>
- Malagila, J. K., Bhavani, G., & Amponsah, C. T. (2020). The perceived association between audit rotation and audit quality : Evidence The perceived association between audit rotation and audit quality : evidence from the UAE. *Journl of Accounting in Emerging, February*. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2018-0082>
- Mar'atush, S., Sholihah, & Ramadhanti, W. (2025). Peran Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara Audit Capacity Stress dan Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 389–402. <https://doi.org/doi.org/jebma.v5n2.6418> Peran
- Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of audit tenure and audit rotation on the audit quality : Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics & Finance*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>
- Mei, N., Saputri, L. A., & Kuntadi, C. (2024). Analisis Dampak Audit Tenure , Rotasi Audit , Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 23–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v1i2.1198>
- Nurbaiti, A., & Sabilla, R. (2022). Audit Quality : Client Importance , Audit Capacity Stress , and Audit Fee. *Proceedings of the 5th European International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2217–2225.
- Nyoman, N., Natasya, A., & Suryanawa, I. K. (2024). The Influnce Of Company Size , Audit Delay , And Audit Rotation On Audit Quality (Empirical Study On Consumer Goods Industry Sector Companies Listed On The IDX 2020-2022). *Jurnal Ekonomi*, 13(03), 1617–1626. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i03>
- OJK. (2023). (PMK) Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9/POJK.03/2023.
- Pham, N. K., Duong, H. N., & Quang, T. P. (2017). Audit Firm Size , Audit Fee , Audit Reputation and Audit Quality : The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 9(1). <https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.10074>

- Riyani, F. F., Setyawati, N. W., & Husadha, C. (2021). The Effect of Audit Tenure , Audit Rotation and Head Reputation on Audit Quality. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(3).
- Shahadah, E. N., & Pabulo, A. M. A. (2024). The influence of audit tenure, audit rotation, audit fees, and company size on audit quality in the financial sector for the 2021-2023 period. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6).
- Suwarno, A. E., & Bely, Y. (2020). Audit Fee , Audit Tenure , Auditor ' s Reputation , and Audit Rotation on Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Syaharani, Arini, & Putri, G. E. (2025). Pengaruh Audit Market Concentration, Audit Tenure dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit. *Journal of Islamics Finance and Accounting Research*, 4(2), 110–126.
- Syaifulloh, C. Z., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Audit Tenure , Komite Audit , Audit Capacity Stress dan Alignment Effect Terhadap Kualitas Audit : (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, 1981*, 287–297.
- Tam, T., Mai, T., Nguyen, A., Do, V. Q., Hai, T., & Ngo, C. (2022). Risk-based approach and quality of independent audit using structure equation modeling – Evidence from Vietnam. *European Research on Management and Business Economics*, 28(3), 100196. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2022.100196>
- Velte, P. (2023). The impact of external auditors on firms ' financial restatements : a review of archival studies and implications for future research. *Management Review Quarterly*, 73(3), 959–985. <https://doi.org/10.1007/s11301-022-00264-x>
- Zunita, L., Khikmah, S. N., & Mranani, M. (2022). Pengaruh Audit Capacity Stress, Auditor Spesialisasi Industri, Komite Audit, dan Alignment Effect terhadap Kualitas Audit. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31603/bacr.7025>